



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY- INQUIRY* TERBIMBING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SLIYEG

SKRIPSI



**SINTA ULFIYANI
NIM. 58461191**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SINTA ULFIYANI : “Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery – Inquiry* Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sliyeg”

Rendahnya nilai hasil belajar yang dikarenakan kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan metode pembelajaran yang kurang variatif. Inilah sebagai latar belakang permasalahan ini diangkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) hasil belajar siswa yang melalui penggunaan metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing dan yang tidak melalui metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg, 2) perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang melalui metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing dengan yang tidak melalui metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg, 3) respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg.

Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah - masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa. Terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik bersumber dari dirinya atau di luar dirinya. *Inquiry* terbimbing yaitu suatu metode dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian kuantitatif. Adapun langkah – langkah dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik test, angket dan observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data kondisi sekolah dan mengukur kemampuan siswa.

Hasil belajar siswa pada konsep ekosistem diperoleh rata - rata nilai gain dari kelas eksperimen sebesar 44,65% sedangkan rata-rata Gain kelompok kelas kontrol sebesar 18,975%. Hasil post test pada kelompok kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 81,75 % sedangkan untuk hasil post test kelompok kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 61,375 %. Respon siswa pada kelompok kelas eksperimen terhadap penerapan metode pembelajaran *Discovery – Inquiry* Terbimbing pada konsep Ekosistem memberikan respon yang positif dan antusias. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Discovery – Inquiry* terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Discovery-Inquiry Terbimbing, Hasil Belajar, Ekosistem



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, hanya karena Taufiq dan Hidayah-Nya, Skripsi penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery – Inquiry* Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sliyeg", dapat terselasaikan sesuai dengan harapan.

Shalawat serta salam yang tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sang penutun kehidupan, sang pencontoh yang baik bagi umat manusia di muka bumi ini yang telah membawa cahaya Islam kepada umat manusia sehingga selalu lurus berada di jalan Allah SWT.

Tentunya dalam penulisan Skripsi penelitian ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN SYEKH NURJATI Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN SYEKH NURJATI Cirebon.
3. Ibu Kartimi, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPA-Biologi IAIN SYEKH NURJATI Cirebon.
4. Ibu Dr. Dewi Cahyani, MM., M.Pd sebagai Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd sebagai Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Bapak Diwarno, S.Pd selaku Guru biologi di SMP Negeri 2 Sliyeg yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
7. Bapak Oman, M.Pd Selaku Kepala SMP Negeri 2 Sliyeg.
8. Kedua orang tuaku tercinta mamah papah yang telah memberikan dukungan serta doa dalam setiap waktunya sampai selesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril dan materil dalam pembuatan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih terdapat kekeliruan dan kesalahan maka dengan demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi semua pihak.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan skripsi penelitian ini, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala, dan skripsi penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI

DAFTAR BAGAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Pembatasan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	5
G. Kerangka Pemikiran.....	8
H. Hipotesis	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar	11
B. Hasil Belajar.....	15
C. Pembelajaran <i>Discovery</i>	16
D. Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terbimbing	18



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Metode <i>Discovery – Inquiry</i> Terbimbing	19
F. Materi Ekosistem	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	28
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	28
C. Desain Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian	32
1. Sumber Data	32
2. Populasi dan Sampel	33
3. Teknik Pengumpulan Data	33
4. Uji Instrumen	34
5. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Discovery-Inquiry</i> Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg.....	43
B. Hasil belajar siswa yang melalui metode <i>Discovery-Inquiry</i> Terbimbing dengan yang tidak melalui metode <i>Discovery-Inquiry</i> Terbimbing di SMP Negeri 2 Sliyeg.....	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Perbedaan hasil belajar siswa yang melalui pembelajaran dengan metode <i>Discovery-Inquiry</i> Terbimbing dan yang tidak melalui metode <i>Discovery-Inquiry</i> Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg	47
D. Respon siswa setelah menerima metode pembelajaran <i>Discovery-Inquiry</i> Terbimbing di SMP Negeri 2 Sliyeg.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka pemikiran	9
2. Prosedur penelitian.....	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	5
2. Desain Penelitian	30
3. Daftar sampel	33
4. Nilai Pretest dan Post test Kelas Eksperimen	136
5. Nilai Pretest dan Post test Kelas Kontrol	138
6. Statistik Deskriptif	48
7. Nilai Mean, Median dan Modus	49
8. Nilai Valid Kelas Eksperimen	140
9. Nilai Valid Kelas Kontrol	141
10. Uji Normalitas	52
11. Uji Homogenitas	55
12. Mean Mann Whitney	56
13. Mann Whitney	57
14. Dimensi 1	59
15. Dimensi 2	61
16. Dimensi 3	63
17. Rekapitulasi skor angket sikap siswa mengenai penerapan metode <i>Discovery-Inquiry</i> terbimbing	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Nilai Pretest dan Post test Kelas Eksperimen	45
2. Nilai Pretest dan Post Test Kelas Kontrol	46
3. Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	48
4. Dimensi 1 Jumlah dan Rata-rata	60
5. Dimensi 2 Jumlah dan Rata-rata	62
6. Dimensi 3 Jumlah dan Rata-rata	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada satu pertanyaan besar yang selalu muncul di dalam proses pembelajaran, di mana pun dan kapan pun itu, yaitu bagaimana menjadikan proses pembelajaran efektif, tentu saja banyak sekali jawabannya bergantung dengan kondisi siswa dan lembaga pendidikan yang bersangkutan, salah satu jawabannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam sekolah tersebut.

Sebagai pendidik mempunyai kewajiban untuk membangkitkan motivasi siswa, mereka menggunakan berbagai macam cara, mulai dengan menceramahi siswa tentang pentingnya belajar sampai menakut-nakuti jika tidak belajar, atau dengan memberikan hadiah sampai mengancam dengan hukuman. Kenyataan tersebut tetap terjadi setiap kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh masih dilihat rendah yaitu dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 67 hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Dengan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dan salah satu metode yang dianggap masih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah *discovery-inquiry* terbimbing.

Melalui penggunaan metode *discovery-inquiry* terbimbing, siswa dikerahkan langsung untuk berfikir ilmiah dan belajar langsung dengan alam dibawah bimbingan guru. Hal ini dapat menghilangkan kejenuhan yang



tadinya selalu belajar di kelas, siswa diajak keluar kelas. Dengan demikian siswa lebih bersemangat dalam belajar dan hasil belajarnya tentu lebih baik.

Metode *Discovery* dan *Inquiry* terbimbing ini termasuk kedalam teori pembelajaran *konstruktivisme*, yang menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri, mentransformasi dan mengecek informasi yang baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai lagi. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide (Slavin : 1994 dalam Trianto 2010 : 37). Selain teori belajar konstruktivisme, ada teori belajar lainnya yang beraliran kognitif seperti teori belajar Gesalt menjelaskan bahwa perubahan perilaku itu disebabkan karena adanya *insight* dalam diri siswa. Dengan demikian tugas guru adalah menyediakan lingkungan yang dapat memungkinkan setiap siswa bisa menangkap dan mengembangkan *insight* itu sendiri (Sanjaya : 195)

Sebagai pengajar perlu mengenal hasil belajar dan kemajuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya, misalnya dari sekolah lain, sebelum memasuki sekolahnya sekarang. Hal-hal yang perlu diketahui itu, ialah antara lain penguasaan pelajaran, keterampilan-keterampilan belajar dan bekerja. Pengenalan dalam hal-hal tersebut penting artinya bagi guru. Melalui pengenalan ini guru dapat membantu / mendiagnosis kesulitan belajar siswa, dapat memperkirakan hasil dan kemajuan belajar selanjutnya (pada kelas-kelas berikutnya), Kendatipun hasil-hasil tersebut dapat saja berbeda dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



bervariasi sehubungan dengan keadaan motivasi, kematangan dan penyesuaian sosial.

Pada penelitian ini sekolah yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian bertempat pada SMP Negeri 2 Sliyeg dengan keadaan siswa yang kurang dari hasil belajarnya masih jauh dari standar KKM. Hal ini peneliti tertantang untuk meneliti sekolah tersebut lebih lanjut melalui skripsi penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery-Inquiry* Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Siswa Kelas VII Negeri 2 Sliyeg”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang melalui pembelajaran dengan metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing dan yang tidak melalui metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang melalui metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing dengan yang tidak melalui metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing di SMP Negeri 2 Sliyeg?
4. Bagaimana respon siswa setelah menerima metode pembelajaran *Discovery-Inquiry* Terbimbing di SMP Negeri 2 Sliyeg?



C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang melalui penggunaan metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing dan yang tidak melalui metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang melalui metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing dengan yang tidak melalui metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg.
4. Untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Discovery-Inquiry* Terbimbing pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 2 Sliyeg.

D. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang akan dibatasi oleh peneliti, meliputi:

- a. Penerapan metode yang digunakan adalah metode kolaborasi antara *Discovery* dan *Inquiry* Terbimbing.
- b. Aspek yang dinilai adalah aspek kognitif yang meliputi hasil belajar siswa.
- c. Materi yang digunakan adalah materi ekosistem meliputi komponen, peran dan interaksinya.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini sungguh besar manfaatnya bagi siswa / siswi SMP Negeri 2 Sliyeg khususnya kelas VII. Hal ini diberikannya metode pembelajaran *Discovery-Inquiry* Terbimbing menuai dampak positif kepada siswa / siswi yang memang kurangnya hasil dalam belajar serta dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Serta untuk para guru-guru yang menerapkan metode pembelajaran *Discovery-Inquiry* Terbimbing ini tentu sangat bermanfaat dan efisien dalam waktu, tidak begitu banyak menggunakan tenaga untuk ceramah. Disini guru hanya membuat prosedur atau langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh siswa / siswi. Dan bisa juga dilakukan dengan sedikit pengarahan langsung dan setelah itu guru memantau jalannya kegiatan siswa / siswi.

F. Definisi Operasional

Tabel 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur	Skala Data	Kategori
Penerapan Metode Pembelajaran <i>Discovery-Inquiry</i> Terbimbing dalam Meningkatkan	<i>Discovery – Inquiry</i> Terbimbing adalah Metode <i>discovery</i> dan <i>inquiry</i> Terbimbing	Angket	Skala likert	Per (+) SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1 Perny(-)	Ordinal	0%-20% = sangat lemah 21%-40% = lemah 41%-60% = cukup 61%-80% =





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem	<p>pada dasarnya dua metode pembelajaran yang saling berkaitan satu dengan yang lain.</p> <p><i>Inquiry</i> artinya penyelidikan, sedangkan <i>discovery</i> artinya penemuan. Dengan melalui penyelidikan siswa akhirnya dapat memperoleh suatu penemuan.</p> <p><i>Inquiry</i> terbimbing adalah metode inquiry dimana guru membimbing siswa</p>			<p>SS = 1</p> <p>S = 2</p> <p>N = 3</p> <p>TS = 4</p> <p>STS = 5</p>		<p>kuat 81%-100% = sangat kuat</p> <p>(Riduwan, 2009 : 89)</p>
---	--	--	--	--	--	--



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

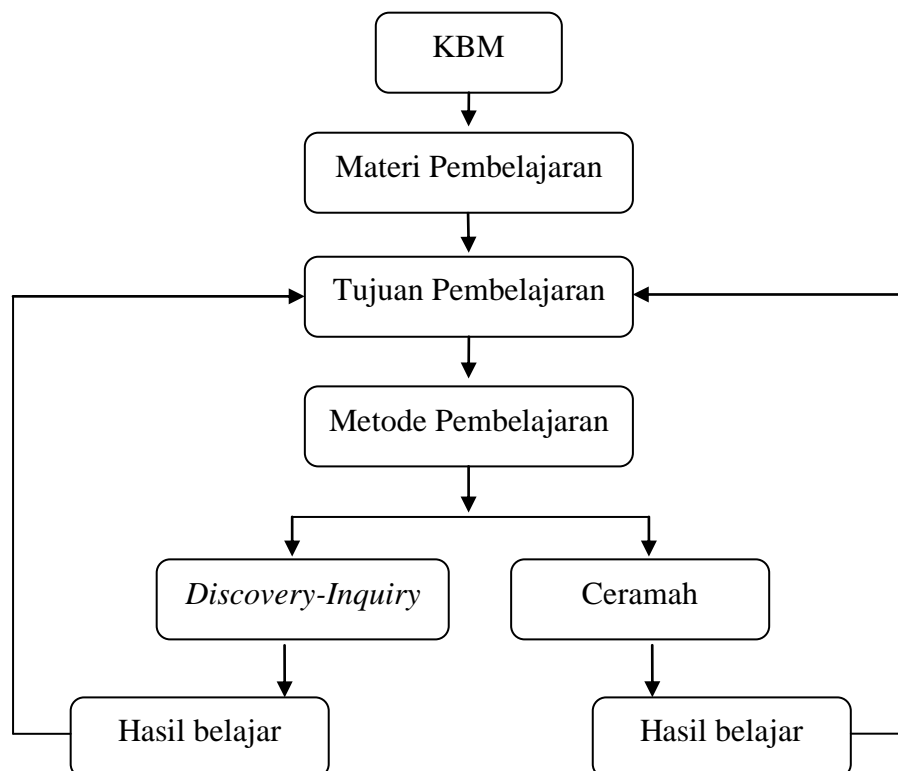
	melakukan kegiatan dengan member pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. dalam Jauhar (2011 : 69)					
Penerapan Metode Pembelajaran <i>Discovery-Inquiry</i> Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem	Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan mahasiswa sehingga	Test	PG	Skor benar = 1 Skor salah = 0	Ordinal	-



	menjadi lebih baik dari sebelumnya. dalam Hamalik (2007:30)					
--	---	--	--	--	--	--

G. Kerangka Pemikiran

Pada tahap awal sebelum dilakukan kegiatan belajar mengajar (KBM), lalu peneliti menentukan terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa. Tahap selanjutnya menentukan tujuan pembelajaran bagi siswa dan peneliti. Setelah itu, mulai pemilihan atau perencanaan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan pretest atau test kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran. Setelah itu, menerapkan metode pembelajaran *Discovery-Inquiry* terbimbing untuk kelas eksperimen dan menerapkan metode pembelajaran biasa atau ceramah untuk kelas kontrol. Setelah diterapkannya kedua metode tersebut pada masing-masing kelas maka diperoleh hasil belajar siswa dari masing-masing kelas tersebut dengan dilakukan post test atau test yang dilakukan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dan dari hasil tersebutlah terlihat bagaimana peningkatan dari masing-masing kelas untuk hasil belajarnya.



Bagan 1
Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang melakukan pembelajaran *Discovery-Inquiry* terbimbing dengan yang tidak menggunakan metode *Discovery-Inquiry* terbimbing pada konsep ekosistem kelas VII SMP Negeri 2 Sliyeg.

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang melakukan pembelajaran *Discovery-Inquiry* terbimbing dengan yang tidak menggunakan metode *Discovery-Inquiry* terbimbing pada konsep ekosistem kelas VII SMP Negeri 2 Sliyeg.



DAFTAR PUSTAKA

Budiningsih, A. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamal, Z. 2010. *Prinsip-Prinsip Ekologi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

http://respostory.upi.edu/operator/upload/S_e0751_0607374_chapter2.pdf

<http://mozaiksains.wordpress.com/2010/04/20/interaksi-antar-komponen-ekosistem/>

Jauhar, M. 2011. *IMPLEMENTASI PAIKEM DARI BEHAVIOTISTIK SAMPAI KONSTRUKTIVISTIK*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Priyatno, D. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Sudijono, A. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

Sugiarto, E. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SMP/ MTs Kelas VII*. Yogyakarta: PT. Kios Pelajar Indonesia

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta

Sulistyo, J. 2012. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.

Sumiati, A. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima

Surapranata, dkk. 2004. *Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Syaodih, N. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

www.bioscience.heacademy.ac.uk/journal/vol17/beej-17-4.pdf



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.